

#### 4. Gamal (*Gliricidia sepium*)

Tanaman ini berbentuk pohon, batangnya berwarna coklat muda atau coklat keputih-putihan. Seringkali cabang keluar di bagian bawah batang. Bunga berwarna merah muda pucat dan berbunga hanya pada musim kemarau pada saat daun rontok yang bisa mencapai ketinggian 10 m, dan memiliki sistem perakaran yang cukup dalam. Daunnya kecil-kecil berbentuk lonjong. Tanaman ini tahan terhadap hujan, angin, kekeringan serta tanah-tanah yang kurang subur asal drainase sempurna.

Tanaman ini tumbuh baik pada daerah dengan curah hujan 900-1500 mm/th dengan lima bulan kering setahun. Tahan terhadap tanah masam dan alkalin dan tidak tahan terhadap genangan dalam waktu yang lama. Memerlukan kesuburan tanah sedang. Tanaman ini setelah terbakar terbukti masih bisa tumbuh kembali.

Tanaman berumur 1 tahun menghasilkan bahan kering 3-4 kg sekali panen. Pada jarak tanam 0.5 m x 0.5 m bisa menghasilkan hijauan segar sampai 43 ton/th. Kandungan N pada daun 3-4%, serat kasar 13-30%. Daun gamal mempunyai kualitas tinggi sebagai pakan ternak, disukai kambing dan domba. Dapat digunakan juga untuk pakan sapi dan kerbau. Kadang-kadang perlu waktu untuk disukai karena baunya yang tidak enak. Untuk disukai pertama kali campur daun gamal dengan rumput.

Perbanyak dengan biji maupun dengan batang. Tanaman ini cocok sebagai pagar hidup dan untuk pupuk hijau.

#### 5. Lamtoro (*Leucaena leucocephala*)

Tanaman ini berbentuk pohon yang bisa mencapai ketinggian 10 m, tumbuh tegak, ada yang tidak bercabang banyak ada juga yang cabangnya sangat banyak. Daunnya lebat, biasanya hijau sepanjang tahun. Bunganya berwarna putih dan memiliki sistem perakaran yang cukup dalam. Daunnya kecil-kecil berbentuk lonjong. Tanaman ini mampu bertahan terhadap hujan, angin, kekeringan serta tanah-tanah yang kurang subur asal drainase sempurna. Tanaman ini berguna sebagai makanan ternak, mempertahankan kesuburan tanah dan erosi

Tanaman ini dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai 1000 m dpl dengan curah hujan yang ideal 650-1500 mm per tahun, tapi ada juga yang tumbuh di tempat yang lebih kering atau lebih basah, pH tanah yang cocok adalah > 4 tetapi kurang tahan terhadap Al. Lamtoro tidak menyukai tanah yang tergenang dan kurang cocok untuk daerah dingin.

Hasil bahan kering hijauan berkisar antara 1-15 ton/ha tergantung pada kesuburan tanah, curah hujan, dan cara pemangkasan. Semakin sering dipangkas hasilnya semakin berkurang. Produksi hijauan tinggi dan daunnya merupakan pakan yang berkualitas tinggi terutama pada musim kemarau. Lamtoro juga baik digunakan sebagai tanaman penghijauan atau untuk reklamasi tanah kritis.

Semua jenis hijauan di atas, untuk dapat tumbuh subur maka perlu dilakukan pemupukan, berupa pupuk Urea dengan dosis 100-150 kg/ha. Pemupukan dilakukan setiap setelah tanam.

#### Sumber :

1. Prawiradiputra. B.R. dkk. 2006. Hijauan Pakan Ternak di Indonesia. Badan Penelitian dan pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
2. AAK, 1993. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.

Nomor : 11/AH-FN-YP/NAK/2007  
Oplag : 200 eksemplar  
Sumber Dana : DIPA BPTP KAL-SEL T.A. 2007  
(PRIMA TANI KAB. BATOLA)



Juni 2007

AGDEX : 401/60

# LiAtektan

(Lembar Informasi Teknologi Pertanian)

## HIJAUAN PAKAN TERNAK Unggul



Lamtoro



Gamal



Kallandra



Rumput Setaria



Rumput Gajah



Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan  
Jl. Panglima Batur Barat No. 4 P.O. Box. 1032 BANJARBARU 70711  
Telp. 0511-4772346 Fax. 0511-4781810 Website : [kalsel.litbang.deptan.go.id](http://kalsel.litbang.deptan.go.id)  
e-mail : [bptp-kalsel@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-kalsel@litbang.deptan.go.id) / [bptpkalsel@gmail.com](mailto:bptpkalsel@gmail.com) /  
[bptpkalsel@yahoo.com](mailto:bptpkalsel@yahoo.com)